ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

(Studi Kasus pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

THE ANALYSIS OF STUDENTS'SHARIA FINANCIAL LITERACY LEVEL AND ITS EFFECT ON STUDENTS' INTEREST TO BE A CUSTOMER IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTION

(A Case Study on Non-Economics Student of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama S.E.I., M.E.I

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto, Kasihan,Bantul 55183

Email:ikaherdian20@gmail.com

Satriautama681@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta pengaruh literasi terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 UMY yang menempuh program studi non ekonomi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah, dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 68,7%. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat. Secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan.

***Kata kunci** : Literasi Keuangan Syariah, Minat, LembagaKeuanganSyariah.*

Abstract

This study aims to determine the students' sharia financial literacy level in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta as well as the influence of literacy on students' interest to become customers at sharia financial institutions. The object of this research is the students of Strata 1 UMY who take thenon-economic study program. The method used is quantitative method and the data used is primary data using descriptive statistics techniques and multiple linear regression. The independent variables in this study are basic sharia knowledge, sharia savings, sharia investment, sharia insurance, sharia financial institution knowledge, and sharia finance products knowledge. The result of the research shows that the students' sharia financial literacy level is in the medium category with the percentage of 68.7%. Independent variables simultaneously

have a significant effect on interest. Partially basic sharia financial knowledge and sharia saving do not have any effect on interest while sharia investment, sharia insurance, sharia financial institution knowledge and sharia finance products knowledge have significant effect.

***Keywords**: Sharia Financial Literacy, Interest, Sharia Financial Institution*

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global saat ini, individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat. Pengelolaan keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat diolah dengan cermat dan efisien, maka setiap individu penting untuk memahami literasi keuangan. Literasi keuangan berfungsi meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, meyakini, terampil, dengan katalain mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi pada sektor jasa keuangan dalam bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku.

Tingkat literasi Indonesia pada tahun 2013 sebesar 21,84% dan inklusi keuangan sebesar 59,74%. Pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat menjadi 29,66% dan inklusi keuangan meningkat sebesar 67,82%.

Tingkat Literasi dan inklusi di DIY pada survey 2013 tercatat di angka 27% dan 38,35%. Angka tersebut meningkat menjadi 38,55% dan 76,73% pada tahun 2016. Untuk tingkat Literasi keuangan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta masih dinilai rendah menurut hasil survei pada tahun 2016 tercatat sebesar 9,45% dan Inklusi keuangan Syariah 13,45% dari segi kepemilikan rekening bank, Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lain.Karena pemahaman yang rendah, tingkat pemanfaatan produk-produk keuangan itu juga rendah.

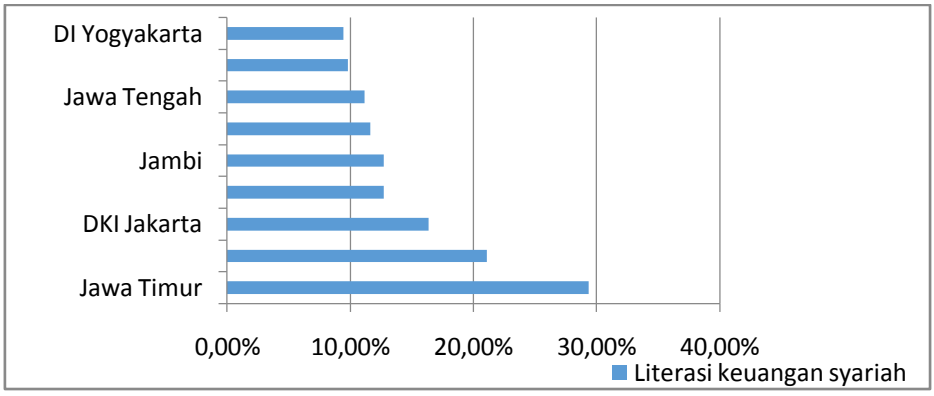

Sumber: Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2016

Gambar 1

10 Besar Provinsidengan Literasi Keuangan Syariah Tertinggi

Dari gambar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tertinggi ada pada provinsi Jawa Timur dengan persentase sebesar 29,35% atau apabila kita melihat persentase tersebut maka indeks tingkat literasi keuangan syariah tertinggi di Indonesia masih dalam kategori rendah, terutama pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mahasiswa menjadi salah satu target sasaran dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Chen dan Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka.[1] Melalui mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu memberikan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Selain itu suatu hari nanti kelak mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi akan memasuki dunia kerja dan terjun ke masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa perlu dibekali pemahaman tentang literasi keuangan yang baik agar dapat membantu permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kebutuhan akan peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa merupakan kebutuhan yang sangat mutlak, karena dengan peningkatan literasi keuangan, akan menjadikan mahasiswa tersebut seorang yang lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam pengelolaan keuangan. Kebutuhan akan literasi keuangan pada mahasiswa tidak hanya dibutuhkan bagi mahasiswa yang secara khusus mempelajari bidang ekonomi,

[1]Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*, Financial Service Review, ISSN: 1057-0810, JAI Press Inc, 1998.

namun mahasiswa yang tidak mempelajari ekonomipun sangat dibutuhkan oleh mereka, karena pengetahuan tentang keuangan harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat mengelola keuangannya secara bijak dan dapat memanfaatkan keuangannya untuk kebutuhan sekarang maupun masa datang.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasyid (2012) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"*menemukan bahwa mahasiswa di program studi Manajemen Universitas Negeri Padang memiliki tingkat rata-rata literasi keuangan sebesar 69% yang tergolong cukup namun mendekati rendah. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Laily (2013) dengan judul "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan"* menemukan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.[2]

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang mempelajari bidang non ekonomi, peneliti tertarik mengambil objek ini karena mahasiswa yang tidak belajar pada bidang rumpun ekonomi, mereka tidak mendapatkan pembelajaran formal dalam pengelolaan keuangan, mereka hanya mendapatkannya diluar perkuliahan mereka.

Apabila kita mencermati, saat ini pengguna jasa lembaga keuangan syariah pada mahasiswa tidak hanya mereka yang belajar bidang ekonomi, namun mereka yang tidak belajar bidang ekonomi juga menjadi pengguna jasa lembaga keuangan syariah. Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan keuangan baik secara umum maupun syariah seorang mahasiswa terhadap minat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Karena apabila mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dia dapat menentukan apakah dia lebih membutuhkan antara produk lembaga keuangan konvensional maupun syariah secara baik, sehingga mempengaruhi keputusan dia untuk memilih setiap produk lembaga keuangan yang dia butuhkan. Apabila kita cermati fenomena saat ini, banyak mahasiswa yang memilih untuk menjadi nasabah lembaga keuangan tidak semuanya paham akan produk lembaga keuangan tersebut, sehingga mereka banyak yang

---

[2]Laily, N. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan*. Journal of Accounting and Business Education, 1(4).

beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah dan konvensional tidak memiliki perbedaan.

Melihat latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Non-Ekonomi Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah**" dengan objek penelitian Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa dan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.

Tinjauan Pustaka

Pertama, Rosyeni Rasyid (2012) mengadakan penelitian literasi keuangan dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"*.

Kedua, Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra (2016) mengadakan penelitian literasi keuangan dengan judul "*Analisis Tingkat Literasi Keuangan"*.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi menurut Kellner dan Share dalam Yosal yaitu berkaitan dengan perolehan keterampilan dan pengetahuan untuk membaca, menafsirkan dan menyusun jenis-jenis teks dan artifak tertentu, serta mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga dapat berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan literasi manusia bisa meningkatkan harkat, martabat, dan perannya ditengah masyarakat.[3] Menurut Chen and Volpe (1998) dalam penelitian Akmal & Yogi mengatakan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan tersebut dijabarkan ke dalam empat dimensi yaitu manajemen keuangan pribadi, simpanan, asuransi investasi.[4]

---

[3]Yosal Iriantara, *Literasi Media*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2009, hlm. 4.

[4]Akmal,Huriyatul Dan Yogi Eka Saputra. 2016. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasisiwa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang*. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). Volume 1, Nomor 2

Literasi keuangan syariah bisa disebut dengan melek keuangan syariah dimana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadist). Menurut Chen and Volpe (1998) melakukan pengkelompokkan literasi keuangan menjadi tiga kategori yaitu:<60% yang berarti pengetahuan literasi keuangan seseorang dapat dikatakan rendah, 60% - 79% yang berarti pengetahuan literasi keuangan dapat dikatakan dalam kategori sedang,> 80% yang berarti pengetahuan literasi keuangan dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.[5] Prinsip utama yang di anut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalan kegiatan usahanya salah satunya yaitu *magrib* (bebas). Dapat dikatakan bebas yaitu terhidar dari : *maysir* (spekulasi), *gharar*, riba, batil.[6]Struktur Sistem Lembaga Keuangan syariah di Indonesia terdiri dari Lembaga Keuangan Bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Produk Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu badan usaha yang menjalankan sistem berdasarkan prinsi-prinsip yang ditetapkan dalam hukum Islam. Secara umum terdapat beberapa prinsip lembaga keuangan syariah yang dianut berdasarkan hukum Islam, diantaranya:*Mudharabah*, *Musyarakah*, *Wadiah*, *Al Murabahah*, *Salam*, *Istishna'*, *Ijarah*, *QardhRahn* / Gadai, *Hawalah / Hiwalah*, *Wakalah*

Minat

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan atau kebutuhan yang ada pada dirinya. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang

---

[5]Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 2
[6]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana 2009, hlm 36

mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.[7]

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.[8]

Hipotesis

1. H1 :Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori sedang.
2. H2 :Pengetahuan dasar keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. H3 :Pengetahuan tabungan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.
4. H4 :Pengetahuan investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.
5. H5 :Pengetahuan asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.
6. H6 :Pengetahuan lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.
7. H7 :Pengetahuan produk keuangan lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk angka-angka dalam kuesioner.

---

[7]Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,1998, hlm. 94

[8]PhilipKothler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga,2008, hlm. 214

Lokasi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beralamat di Jalan Lingkar Selatan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua analisis yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda terdapat enam variabel independenyaitu : pengetahuan keuangan dasar (X1), menabung (X2), investasi (X3), asuransi (X4), pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5), pengetahuan produk keuangan syariah (X6) dan satu variabel dependen adalah minat mahasiswa non-ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 program studi Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang masih aktif dalam perkuliahan sebanyak 10077 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* sebanyak 100 mahasiwa/ mahasiswi. Karateristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan tahun 2015, 2016, 2017, mahasiswa fakultas/program studi non ekonomi, bersedia untuk mengisi kuesioner

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisoner. Bentuk kuisioner menggunakan*rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan.[9] Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (T), Sangat Tidak Setuju (ST).Pengukuran yang menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban.

Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden mahasiswa/mahasiswi S1 non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari media

[9]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta,1993, hlm 125

perantara berupa buku, catatan, data statistikdan bukti yang telah ada atau arsip yang dipublikasikan secara umum.

Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Teknik pengujian validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (produk momen pearson). Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan model r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai r hitung $\geq$ r tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid, namun apabila r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode cronbach's alpha. Metode ini menghasilkan nilai alpha yang akan dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi sebesar 0,05 dengan uji 1 sisi dengan dibandingkan dengan jumlah data (N). Apabila nilai alpha lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk menguji normalitas data adalah menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Yaitu dengan melihat nilai signifikansinya, apabila p-value > 0,05 maka data residual terdistribusi normal, namun apabila p-value < 0,05 maka data tersebut tidak terditribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalam melihat dari nilai Variance Inflaction Factor (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.

3. Uji Heterokedastiaitas

Uji ini dilakukan dengan cara melakukan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji rank spearman dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga agar

penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, maka nilai signifikansi pada uji rank spearman harus diatas 0,05.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa apakah literasi keuangan syariahnya berada pada kategori rendah, sedang atau tinggi. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan uji *mean, median, minimum, maximum,* dan *standard deviation*

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R-square*)

Pengujian ini bermanfaat untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*Ajusted R-square*). Nilai R-Square yang kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas.

4. Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan level signifikansi 5%, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Artinya secara serentak variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

5. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji nilai t bermanfaat untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diterima apabila, nilai sign t<a (5%), koefisien regresi searah dengan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Statistik Deskriptif Berdasarkan Demografi

1	Jenis Kelamin	Laki-laki	37%	37
		Perempuan	63%	63
2	Usia	17	5%	5
		18	26%	26
		19	22%	22
		20	29%	29
		21	13%	13
		22	5%	5
3	Fakultas/Jurusan	FAI	9%	9
		F.Hukum	10%	10
		F.Pertanian	13%	13
		F. Teknik	20%	20
		FISIPOL	12%	12
		FKIK	21%	21
		FPB	15%	15
4	Tahun masuk	2015	28%	28
		2016	30%	30
		2017	42%	42
5	Keterkaitan LKS	Bank Syariah	43%	43
		BMT	15%	15
		BPRS	1%	1
		Belum	41%	41

Sumber : Data primer 2017 (diolah)

Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item memiliki tingkat signifikansi <0,05 dan seluruh nilai item lebih besar dari r tabel sebesar 0,195**.**

2. Uji Reliabilitas

Dari uji reabilitas diperoleh hasil bahwa variabel yang terdapat pada penelitian tersebut reliabel, karena nilai *koefisien cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,195.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Bahwa data yang ada pada variable dependen terdistribusi secara normal (signifikan), pada kolom signifikansi table kolmogorov-smirnov sebesar 0,166 yang berarti lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini setiap variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji heterokedastisitas

Uji ini menggunakan uji rank spearman, dari hasil uji heterokedastisitas bahwa nilai signifikan *Sig.* (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel yang ada pada penelitian tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriftif

Tabel 2

Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

	Literasi (%)	Literasi
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	68.692	107.16
Median	68.590	107.00
Std. Deviation	6.3115	9.845
Minimum	53.2	83
Maximum	84.6	132

Sumber : Data primer 2017 (diolah)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 68,7%

yang berarti menurut Chen dan Volpe (1998) tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Regresi Linear Berganda

1. **Uji Koefisien determinasi (R^2)**

   Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* menunjukkan nilai 0,492 yang berarti variabel independen literasi keuangan dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 49,2% terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi.

2. **Uji Signifikansi simultan (Uji F)**

   Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 maka secara simultan (serentak) variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap minat.

3. **Uji Parameter Individual (Uji t)**

   Kesimpulan bahwa persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

   Y = -3.523 - 0,016+ 0,176 + -3,31 + 0,467 + 0,543 + 0,541+e

   Berdasarkan hasil dari persamaan regresi di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

   a. Nilai konstanta sebesar -3.523 artinya jika pengetahuan keuangan dasar syariah (X1), tabungan syariah (X2), investasi syariah (X3), asuransi syariah (X4), pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5), pengetahuan produk lembaga keuangan syariah (X6) bernilai 0, maka nilai dari minat (Y) adalah -3.523
   b. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan keuangan dasar (X1) sebesar -0,016 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan keuangan dasar sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan menurun sebesar 0,016.
   c. Nilai koefisien regresi berganda variabel tabungan syariah (X2) sebesar 0,176 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan tabungan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,176.
   d. Nilai koefisien regresi berganda variabel investasi syariah (X3) sebesar -0,331 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan investasi syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan mengalami penurunan sebesar 0,331.

e. Nilai koefisien regresi berganda variabel asuransi syariah (X4) sebesar 0,467 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan asuransi syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,176.
f. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah (X5) sebesar 0,543 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan lembaga keuangan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,543.
g. Nilai koefisien regresi berganda variabel pengetahuan produk lembaga keuangan syariah (X6) sebesar 0,541 yang artinya bahwa setiap peningkatan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah sebesar 1%, maka minat menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,541.

Pembahasan

1. Persentase Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dari hasil penelitian deskriptif literasi keuangan syariah menunjukkan mahasiswa program studi non ekonomi UMY dengan jumlah responden sebanyak 100 responden menunjukkan persentase tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa sebesar 68,7% yang menurut Chen dan Volpe bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada kategori sedang. Sehingga untuk hipotesis pertama dapat diterima, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori sedang.

Dalam teori Byrne pada penelitian Akmal dan Yogi bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyeni Rasyid (2012) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"* menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih dalam kategori cukup atau sedang. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan syariah tidak hanya didapatkan oleh mahasiswa yang menempuh bidang studi ekonomi, karena pengetahuan tentang literasi keuangan syariah sudah dapat diakses oleh setiap mahasiswa melalui media apapun. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan finansial mahasiswa non ekonomi UMY sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa relatif belum optimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik dan benar.

2. **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi UniversitasMuhammadiyahYogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi secara parsial pada pengaruh pengetahuan keuangan dasar terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah sebesar 0,908 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah tidak dapat diterima.

Hasil penelitian di atas bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Chen and Volpe pada penelitiannya "*An Analysis of Financial Literacy Among College Students*" bahwa sebagian besar dari mahasiswa harus meningkatkan keuangan pribadi, karena pengetahuan keuangan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yang akan dibuat kemudian hari. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan dasar tinggi, maka mahasiswa akan lebih tepat dalam memutuskan keuangan pribadi mereka dan akan memilih lembaga keuangan yang tepat untuk mengelola keuangan pribadi.

Peneliti menduga ada beberapa alasan yang membuat variabel pengetahuan keuangan dasar tidak mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan dasar keuangan bukanlah suatu hal mutlak untuk alasan menjadi nasabah bank syariah, karena pengetahuan keuangan seseorang itu mempengaruhi keputusan dalam perencanaan keuangan secara keseluruhan baik dalam pengelolaan maupun penggunaan keuangannya. Hal ini terbukti pada statistik demografi yang menunjukkan bahwa responden sebesar 41% belum menggunakan produk lembaga keuangan syariah, namun peneliti juga

menemukan bahwa responden yang sudah menggunakan produk lembaga keuangan syariah belum tentu paham terhadap lembaga keuangan syariah tersebut.

3. **Pengaruh Tabungan Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa hasil dari uji regresisecaraparsial pada pengaruh menabung terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah sebesar 0,224. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan menabung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa menabung berpengaruh positive terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah tidak dapat diterima.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dilakukan Rosyid (2012) dengan judul *"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang"* juga menemukan bahwa literasi tabungan (saving literation) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan keputusan keuangan (money management).Peneliti menduga pengetahuan menabung tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Hal tersebut karena kurangnya pengetahuan mereka untuk lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan juga mahasiswa masih kebingungan bagaimana menabung secara tepat serta bagaimana mengkalkulasi keuntungan dari menabung di bank maka dari itu sebagian dari mereka ada juga yang lebih suka menyimpan uangnya dirumah, sehingga mereka kurang berminat menggunakan produk tabungan yang ada pada lembaga keuangan syariah.

4. **Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji regresi secara parsial pada pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah sebesar 0,003 dandapat

disimpulkan bahwa investasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima tetapi bernilai negatif.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyid (2012) dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang" juga menemukan bahwa literasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan keputusan keuangan (money management). Pada penelitian ini investasi memiliki pengaruh yang negatif dengan arti apabila investasi naik maka minat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah menjadi menurun. Alasan mengapa investasi memiliki hubungan yang negatif dengan minat karena mereka akan melihat invetasi lebih menarik dengan menaruh uang mereka disana dibandingkan di perbankan sehingga menyebabkan minat mereka terhadap lembaga keuangan syariah akan semakin turun.

5. **Pengaruh Pengetahuan Asuransi Syariah terhadap Minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi secara parsial dari pengaruh pengetahuan asuransi syariah terhadap minat mahasiswa sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan asuransi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa asuransi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Welly, Kardinal dan Ratna dengan judul *"Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang"* menemukan bahwa asuransi mempengaruhi secara signifikan keputusan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang terhadap keputusan investasi. Asuransi merupakan suatu hal yang penting untuk menyiapkan segala kemungkinan yang terjadi pada masa depan. Asuransi berfungsi untuk mengatasi kerugian yang diakibatkan oleh musibah. Peneliti

menduga bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi variable investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah yaitu: mahasiswa telah memanfaatkan produk asuransi berupa asuransi pendidikan dan mahasiswa dapat membedakan asuransi syariah maupun asuransi konvensional.

6. **Pengaruh Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat Mahasiswa non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi secara parsial pengetahuan lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengetahuan lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan lembaga keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusdianto dan Ibrahim (2016) "*Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati"* menemukan pengaruh positif antara persepsi dengan minat. Peneliti menduga alasan yang membuat variabel pengetahuan lembaga keuangan syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah karena mahasiswa telah mengetahui informasi tentang lembaga keuangan syariah bahwa bank syariah menggunakan prinsip syariat Islam. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan syariah maka akan semakin meningkatkan minat untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

7. **Pengaruh Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah terhadap minat Mahasiswa non ekonomi UniversitasMuhammadiyahYogyakarta menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah .**

Hasil dari penelitian ini, bahwa hasil dari uji persamaan regresi secara parsial variabel pengaruh pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap minat

mahasiswa program studi non ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengetahuan produk lembaga keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusdianto dan Ibrahim (2016) "*Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati"* menemukan pengaruh positif dan signifikan antara persepsi dengan produk Bank Syariah dengan minat menabung. Dalam hal ini peneliti menduga bahwa pengetahuan produk lembaga keuangan syariah terhadap minat mahasiswa non ekonomi UMY menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah karena mahasiswa telah mengetahui berbagai macam produk yang ada pada lembaga keuangan syariah serta mengetahui mekanisme bank syariah dan produk yang ada pada lembaga keuangan syariah tidak menggunakan unsur riba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa program studi non -ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 68.7%, menurut Chen dan Volpe tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang.
2. Variabel pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah secara simultan (serentak) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.Variabel pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa program studi non-ekonomi menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.Variabel investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan

pengetahuan produk lembaga keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa non ekonomi menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyarankan agar:

1. Perlunya peningkatan literasi keuangan syariah kepada mahasiswa program studi non-ekonomi, agar mereka mendapatkan pengetahuan-pengetahuan mendalam khususnya dalam bidang ekonomi termasuk literasi keuangan
2. Lembaga keuangan syariah menggencarkan sosialisasi di kalangan mahasiswa dengan bekerja sama dengan kampus sehingga sosialisasi tersebut berjalan dengan optimal.
3. Diharapkan peneliti yang lain untuk menambahkan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

A.Djazuli dan Yadi Yanuari. 2001. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta: Rajawali Pres.

Hidajat, Taofif. 2015. *Literasi Keuangan.* Semarang : STIE Bank BPD Jateng.

Iriantara,Yosal.2009. *Literasi Media*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Dr. Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

C.S.T Kamsil,dkk. 2002. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. cet. Ke-1. Jakarta: Sinar Grafika.

Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Muhammad Firdaus NH, dkk. 2005. *Konsep & Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Prenada Media Group

Sugiyono,2016.*Metode Penelitian kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soemitra, Andri. 2009. Bank Lembaga dan Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana Pramedia Group.

Sunarto, Riduwan. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat Analisis SPSS 17.0 & SmratPLS 2.0*. UPP STIM YKPN Yogyakarta,

Zuriah,Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Andespa, Roni. 2017.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat NasabahDalam Menabung Di Bank Syariah,Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Volume 2, Nomor 1.

Akmal, Huriyatul danYogi Eka Saputra. 2016.*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasisiwa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang.JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Volume 1, Nomor 2.

Chen, Haiyang and Volpe, Ronald P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, Financial Services Review*, 7(2): 107-128, ISSN: 1057-0810.

Faisal. (2016). *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah"*

Fatoki, Olawale.2014. *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. J See Sel.* Vol 40 (2)

Laily, N. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Journal of Accounting and Business Education*, Vol 1(4).

Lestari, Sri. 2015.*Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. Jurnal Fokus Bisnis*. Volume 14, No 02

Ma'ruf, Ahmad dan Tasya Desiyana. 2015. *Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Rakyat. Buletin Ekonomi.* Vol.13. No. 2

Mendari, Anastasia Sri & Suramaya Suci Kewal. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. Jurnal Economia.* Volume 9, Nomor 2.

Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. JMK.* VOL. 17, No. 1

Nidar, S. R., & Bestari, S. 2012*Personal Financial Literacy Among University Students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia. World Journal of Social Science, 2(4), 162-171.*

Rahmawati, Yani. (2017).*Studi Komparasi Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam (Epi) Dan Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Islam (Ekpi) Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Rasyid, Rosyeni. 2012.*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis.*Volume 1, Nomor 2.

Rusdianto, Hutomo dan Chanafi Ibrahim. 2016. *Pengaruh Produk BankSyariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati.EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 4, Nomor 1

Sabri, M.F., M.MacDonald. 2010. *Saving Behavior and Financial Problems Among College Student : the role of financial literacy in Malaysia. Cross Cultural Communication*. Vol.6, Nomor 3

Welly, Kardinal dan Ratna Juwita. 2016. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang*"

Yulianti, Norma dan Meliza Silvy. 2013. *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Journal of Business and Banking.* Volume 3, No. 1

www. ojk.go.id tanggal 10 Mei 2017 pukul 12.30

www.sindonews.com/read/1181298/178/angka-literasi-keuangan-diy-meningkat-drastis-1487481299 tanggal 10 Mei 2017 pukul 13.45

www.agustiantocntre.com tanggal 23 Desember 2017 pukul 21.00

LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected item total	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah	P1	0,608	0,000	Valid
	P2	0,498	0,000	Valid
	P3	0,627	0,000	Valid
	P4	0,545	0,000	Valid
	P5	0,565	0,000	Valid
	P6	0,426	0,000	Valid
	P7	0,378	0,000	Valid
Tabungan Syariah	P1	0,758	0,000	Valid
	P2	0,633	0,000	Valid
	P3	0,661	0,000	Valid
	P4	0,484	0,000	Valid
	P5	0,662	0,000	Valid
Investasi Syariah	P1	0,651	0,000	Valid
	P2	0,657	0,000	Valid
	P3	0,667	0,000	Valid
	P4	0,729	0,000	Valid
	P5	0,511	0,000	Valid
	P6	0,686	0,000	Valid
	P7	0,328	0,000	Valid
Asuransi Syariah	P1	0,569	0,000	Valid
	P2	0,594	0,000	Valid
	P3	0,515	0,000	Valid
	P4	0,322	0,001	Valid
	P5	0,302	0,002	Valid
	P6	0,219	0,209	Valid
	P7	0,235	0,019	Valid
Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	P1	0,552	0,000	Valid
	P2	0,787	0,000	Valid
	P3	0,474	0,000	Valid
	P4	0,573	0,000	Valid
	P5	0,758	0,000	Valid
	P6	0,388	0,000	Valid
Pengetahuan Produk Lembaga Keauangan Syariah	P1	0,696	0,000	Valid
	P2	0,619	0,000	Valid
	P3	0,754	0,000	Valid
	P4	0,755	0,000	Valid
	P5	0,710	0,000	Valid
	P6	0,735	0,000	Valid
	P7	0,612	0,000	Valid
Minat	P1	0,851	0,000	Valid
	P2	0,883	0,000	Valid
	P3	0,875	0,000	Valid
	P4	0,866	0,000	Valid
	P5	0,832	0,000	Valid
	P6	0,800	0,000	Valid
	P7	0,765	0,000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	0,705	Reliabel
2	Tabungan Syariah	0,750	Reliabel
3	Investasi Syariah	0,745	Reliabel
4	Asuransi Syariah	0,596	Reliabel
5	Pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah	0,737	Reliabel
6	Pengetahuan Produk Lembaga Keuangan Syariah	0,773	Reliabel

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	**Collinearity Statistics**	
	Tolerance	VIF
PKD	.694	1.442
Tabungan Syariah	.739	1.352
Investasi Syariah	.754	1.326
Asuransi Syariah	.982	1.018
PLKS	.518	1.930
PPLKS	.465	2.149

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Corelation Coefficien Sig (2-tailed)
PKD	0,710
Tabungan Syariah	0,491
Investasi Syariah	0,818
Asuransi Syariah	0,354
PLKS	0,331
PPLKS	0,681